

ABSTRAKSI

Yuliana Sutinah, NIM. 1201711004, **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pembagian Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta**, Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Surakarta, Juli 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh lingkungan kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta. Lingkungan kerja (Nitisemito, 2014) adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang di ukur menggunakan indikator; lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik. Pembagian kerja (Sutarto, 2013) adalah perincian dan pengelompokan aktivitas-aktivitas yang semacam atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh satuan organisasi tertentu, atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pejabat tertentu yang di ukur menggunakan indikator; perincian tugas, jumlah tugas, variasi tugas, beban tugas, penempatan pegawai. Efektivitas kerja (Siagian, 2016) yaitu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan yang diukur menggunakan indikator; produktivitas, kepuasan kerja, kemampuan menyesuaikan diri.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 112 orang, dan sampel sebesar 50% atau 56 orang (responden). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisioner dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0.

Hasil penelitian membuktikan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} (13,400) lebih besar dari t_{tabel} (2,390) dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} (8,236) lebih besar dari t_{tabel} (2,390) dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05. Lingkungan kerja dan pembagian kerja secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja, hal ini dibuktikan dari besarnya nilai F_{hitung} (317,324) lebih besar dari F_{tabel} (3,180) dan $p-value$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap efektivitas kerja dibandingkan dengan pembagian kerja, hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (0,656) lebih besar dari koefisien regresi pembagian kerja (0,409). Lingkungan kerja (X_1) dan pembagian kerja (X_2) mempunyai kontribusi terhadap efektivitas kerja (Y) sebesar 92,00% sedangkan sisanya sebesar 8,00% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini, seperti; semangat kerja, motivasi, kemampuan kerja, budaya organisasi dan sebagainya.

Kata kunci : lingkungan kerja, pembagian kerja, efektivitas kerja.